

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat dilihat sebagai pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini digunakan untuk melakukan kajian terhadap metode *flashcard* di PAUD Bina Insani, yang meliputi pencarian, pencatatan, dan perumusan. Berikut ini gambaran pendekatan penelitian yang digunakan dengan menggunakan metode *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak di Paud Bina Insani:

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian lapangan (*field research*) adalah suatu metode pengumpulan informasi atau data dari lapangan, dimana peneliti secara fisik mengunjungi lokasi penelitian.<sup>1</sup> Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian studi kasus, yaitu jenis penelitian deskriptif analitik yang berfokus pada satu kejadian yang diamati secara menyeluruh dan dievaluasi sampai selesai.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu mendokumentasikan secara ilmiah apa yang terjadi di lapangan, bersifat deskriptif, lebih berkonsentrasi pada proses kerja, menggunakan pendekatan induktif, dan menekankan makna. Penerapan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak di PAUD Bina Insani Mojolawaran Gabus Pati merupakan studi kasus dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *flashcard* untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya, khususnya dengan merinci metode *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak di Paud Bina Insani, meliputi: seberapa jauh anak bisa membaca huruf hijaiyyah.

### B. Setting Penelitian

*Setting* Penelitian pada penelitian ini yaitu di PAUD Bina Insani Mojolawaran pada semester dua atau genap tahun ajaran 2021/2022. Tema pembelajaran pada penelitian ini yakni tema Aku cinta Al-Qur'an, subtema huruf hijaiyyah.

---

<sup>1</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 21.

### C. Subjek Penelitian

Individu yang diminta untuk memberikan informasi mengenai suatu fakta penelitian adalah subjek penelitian ini. Hal ini sejalan dengan keyakinan Arikunto bahwa subjek penelitian adalah subjek penelitian yang diinginkan peneliti. Akibatnya, subjek penelitian merupakan sumber data yang diungkap untuk menunjukkan fakta di lapangan. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa PAUD Bina Insani Mojolawaran Gabus Pati.

### D. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian adalah sumber data dari mana data dapat dikumpulkan. Penulis menggunakan berbagai sumber data untuk mempermudah mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, antara lain:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang di peroleh langsung dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber objek, sebagai sumber informasi data yang di cari.<sup>2</sup> Data ini peneliti peroleh melalui kegiatan observasi dan wawancara terhadap sumber yang di teliti.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Peneliti mengumpulkan data sekunder berupa dokumen dan data wawancara, yang mereka terima secara tidak langsung dari sumber ketiga. Data sekunder sering dikumpulkan dalam penelitian dari perpustakaan, arsip sekolah, dan laporan penelitian sebelumnya.<sup>3</sup>

Data sekunder diperoleh dari sumber yang relevan dengan penelitian; sumber data sekunder sangat berguna untuk penelitian dalam memperoleh informasi yang telah diperoleh dari berbagai dokumen kelembagaan seperti sejarah berdirinya Paud Bina Insani, Visi, Misi, dan letak geografis sekolah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), data pendidik, data siswa, struktur organisasi.

---

<sup>2</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), 91.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif : Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2005), 19.

## E. Instrumen Penelitian

Peneliti adalah “instrumen kunci” atau alat penelitian utama dalam penelitian kualitatif. Berbagai pendekatan penelitian, seperti observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi, dan alat-alat seperti instrumen, digunakan untuk memperoleh data peneliti. Kamera, pensil, pulpen, dan buku termasuk di antara instrumen yang digunakan di sini. Peneliti tidak lagi menggunakan instrumen seperti test atau kuesioner, yang merupakan ciri khas dalam penelitian kualitatif. Hanya manusia yang dapat memahami makna kontak manusia, menafsirkan ekspresi wajah, dan menyelidiki sentimen dan nilai yang diungkapkan dalam kata-kata atau tindakan responden. Meskipun menggunakan alat perekam atau kamera, peneliti tetap menjalankan fungsi penting sebagai instrumen penelitian.<sup>4</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode pengumpulan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Secara umum, pendekatan wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat digunakan untuk memperoleh data. Berikut ini adalah prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Observasi

Salah satu pendekatan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi. Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan penuh perhatian dan metodis objek dan tujuan penyelidikan.<sup>5</sup>

Peneliti menggunakan observasi untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai penggunaan media *flashcard* untuk membantu anak-anak belajar membaca huruf hijaiyyah. Peneliti ini membantu dalam observasi dan perekaman kegiatan bermain sambil belajar tentang pendekatan *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan anak membaca huruf hijaiyyah.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi satu lawan satu dengan tujuan tertentu dalam pikiran. Dua orang terlibat dalam

---

<sup>4</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 9.

<sup>5</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta:PT Rajagrafindo, 2014), 20.

percakapan ini: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang menanggapi pertanyaan.<sup>6</sup>

Peneliti memperoleh data, informasi, dan kerangka dari subjek penelitian selama wawancara ini. Pendekatan wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yang termasuk dalam kategori wawancara mendalam, yang lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur.<sup>7</sup> Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menilai masalah secara lebih terbuka, dengan informan diminta untuk berbagi pemikirannya. Peneliti dengan penuh perhatian mendengarkan dan mendokumentasikan apa yang diungkapkan informan dalam penelitian ini.<sup>8</sup> Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah paud, dan guru paud.

### 3. Dokumentasi

Menggunakan pendekatan dokumentasi karena seringkali diperoleh interpretasi kebenaran yang lebih valid, khususnya mencari data tentang hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sumber lain yang sejenis.

Tujuan dari penggunaan pendekatan dokumentasi ini adalah untuk memperoleh data untuk melengkapi data yang telah direkam. Penulis menggunakan pendekatan ini untuk memperoleh data rekapitulasi berupa gambar selama kegiatan pembelajaran untuk rencana pembelajaran mingguan (RPPM), rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), penilaian, dan aktivitas siswa.

## G. Penguji Keabsahan Data

Keaslian data diperiksa untuk melihat apakah penelitian dilakukan secara ilmiah dan untuk melihat apakah data yang diperoleh akurat. Uji kredibilitas, transferabilitas, ketergantungan, dan konfirmabilitas merupakan bagian dari uji validitas data dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan banyak cara untuk menentukan validitas data, antara lain:

---

<sup>6</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 136.

<sup>7</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1993), 186.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, 320.

## 1. Uji *Credibility* (Validasi Internal)

### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini adalah peneliti dan narasumber akan lebih dekat (tidak lagi terpisah), lebih terbuka, dan saling percaya, sehingga tidak ada informasi yang dirahasiakan.<sup>9</sup> Dititikberatkan pada pengecekan data yang telah terkumpul, data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan, untuk melihat apakah benar atau tidak, dimodifikasi atau tidak. Jika data tersebut benar dan kredibel setelah kembali ke lapangan, maka perpanjangan waktu pengamatan berakhir.

### b. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Ketekunan atau keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.<sup>10</sup> Oleh sebab itu, maka dari pihak peneliti sendiri akan selalu mencermati data-data yang di peroleh dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru, dan juga Peserta Didik.

### c. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi di artikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila melakukan data dengan triangulasi, sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber.

Triangulasi teknik berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 289.

<sup>10</sup> Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 329

<sup>11</sup> Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 287.

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif merupakan kasus yang tidak sesuai dengan data yang ditemukan hingga pada masa tertentu. Peneliti mencari data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan temuan, berarti data yang di temukan sudah dapat di percaya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Kehadiran pendukung untuk memperkuat fakta-fakta yang telah ditemukan peneliti adalah tujuan bahan referensi. Alat perekam data atau kamera dapat digunakan sebagai bahan referensi.

f. *Member Check*

*Member check* merupakan proses pengecekan data yang di peroleh penulis pada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh yang di peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai dan sesudah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Tujuan *member check* agar informasi yang kita peroleh dan gunakan dalam penulisan laporan kita sesuai dengan apa yang dimaksud informan. *Member check* ini dapat dilakukan secara formal dengan mengundang semua informan yang terlibat dalam penelitian ini.<sup>12</sup>

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Uji *transferability* merupakan validasi eksternal dalam penelitian kualitatif. Validasi eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, sampai manakah hasil penelitian itu dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi-situasi lain.<sup>13</sup>

Sebagai konsekuensinya, peneliti harus menyajikan penjelasan yang lengkap, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dalam laporannya sehingga orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif dan menerapkan temuan penelitian.

---

<sup>12</sup> S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : PT Tarsito, 2003), 118.

<sup>13</sup> S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : PT Tarsito, 2003), 118.

Akibatnya, pembaca memiliki pemahaman yang komprehensif tentang temuan studi, yang memungkinkan mereka untuk menentukan apakah akan menerapkan temuan di tempat lain atau tidak.

### 3. Uji *Dependability* (Reliabilitas)

Uji reliabilitas dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan konsistensi atau penentuan hasil pengukuran. Suatu instrumen harus cukup andal sehingga ketika digunakan untuk mengukur aspek yang sama atau serupa berkali-kali, hasilnya sama atau hampir sama.

Teknik tersebut tidak dapat digunakan kecuali jika disertai dengan catatan tentang pelaksanaan penelitian secara keseluruhan. Selain itu, penelitian diperiksa dengan menggunakan metode triangulasi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh objektif. Triangulasi menggunakan sumber, di sisi lain, memerlukan perbandingan dan pemeriksaan silang tingkat keandalan informasi yang dikumpulkan melalui berbagai instrumen dan dari waktu ke waktu dengan pendekatan kualitatif, yang dapat dicapai dengan berbagai cara:

- a. Membandingkan data observasi dan wawancara.
- b. Membuat perbandingan antara apa yang dikatakan orang di depan umum dan apa yang mereka katakan secara pribadi.
- c. Membuat perbandingan antara apa yang dinyatakan ketika diteliti dan apa yang diucapkan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan hasil wawancara terhadap isi dokumen terkait.

### 4. Uji *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmabilitas merupakan alternatif dari gagasan objektivitas, yang dinilai oleh orang atau peneliti itu sendiri.<sup>14</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menguraikan ke dalam unit-unit, mensintesis, menyusun ke dalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan

---

<sup>14</sup> Afifudin, Beni Ahmad Seabani, *Metode Penelitian Pendidikan R&D*, (Bandung : CV.Pustakasetia, 2012), 151.

menarik kesimpulan. dengan cara yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>15</sup>

Sebelum memasuki lapangan, sepanjang lapangan, dan setelah selesai di lapangan, peneliti kualitatif melakukan analisis data. Seiring dengan pengumpulan data, analisis data lebih terkonsentrasi di seluruh prosedur lapangan. Dalam praktiknya, analisis data kualitatif terjadi selama proses pengumpulan data, bukan setelah selesai.

#### 1. Analisis sebelum di lapangan

Sebelum peneliti terjun ke lapangan, penelitian kualitatif melakukan analisis data. Pemeriksaan data dari studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk memutuskan penekanan studi ini masih berlangsung, dan akan berubah setelah peneliti berada di lapangan.<sup>16</sup>

Sebelum terjun ke lapangan, peneliti menyusun daftar pertanyaan yang berkaitan dengan penekanan penelitian yang akan ditanyakan secara langsung terhadap item yang diteliti di Paud Bina Insani Mojolawaran Gabus Pati melalui wawancara.

#### 2. Analisis selama di lapangan model Miles dan Huberman

Menurut Miles dan Huberman, tugas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai selesai, sehingga menghasilkan data yang jenuh. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi adalah semua kegiatan dalam analisis data.

##### a. Reduksi Data

Meringkas, memilih item yang solid, berkonsentrasi pada hal-hal yang relevan, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak dibutuhkan adalah semua contoh reduksi data.<sup>17</sup> Jika wawancara direkam, penulis menulis ulang catatan lapangan dan menyalin rekaman di awal setiap wawancara. Peneliti kemudian menyeleksi informasi penting dan tidak penting dengan cara memberi tanda, penggalan-penggalan bahan tulisan yang penting sesuai dengan apa yang dicari, mendapat perhatian khusus oleh peneliti, dan penulis menginterpretasikan apa yang disampaikan oleh penggalan-

---

<sup>15</sup> Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 298.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335-336.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.



penggalan tersebut setelah catatan lapangan ditulis ulang dengan rapi setelah ditranskrip.

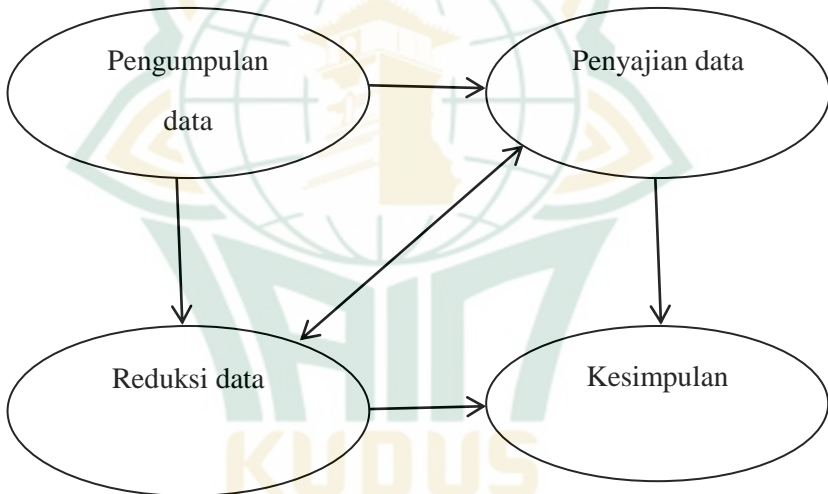
b. Penyajian Data

Peneliti memberikan data yang diperoleh dalam bentuk kategori atau kelompok, berupa deskripsi dengan prosa naratif, dalam bentuk penyajian data (data display).<sup>18</sup>

c. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan merupakan langkah yang lebih akhir dimana peneliti membuat kesimpulan dari informasi yang dikumpulkan. Setelah menarik kesimpulan, penulis memeriksa kembali keakuratan interpretasi dengan memeriksa kembali proses reduksi data dan menyajikan data untuk memverifikasi bahwa tidak ada kesalahan yang dibuat.<sup>19</sup>

**Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data**



<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 341.

<sup>19</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 180.